**ABSTRAK**

**Ahmad Danu,** **2018**, Survey Minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar.Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

 Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar.

 Populasinya adalah keseluruhan Murid SD Negeri Mangkura 2 Makassar. Sampel yang digunakan adalah murid putra sebanyak 40 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan secara acak dengan cara undian *(Simple Random Sampling)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang diklasifikasikan dalam minat tinggi, minat sedang, dan minat rendah.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar berkategori minat tinggi dengan persentase 27,50%. 2) Minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar berkategori minat sedang dengan persentase 52,50%., dan 3) Minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar berkategori minat rendah dengan persentase 20,00%.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menerapkan fisiologi olahraga dalam kehidupan sehari hari agar semua masyarakat mau berolahraga dan menjadi manusia yang bermartabat seperti yang tercantum dalam undang­-undang nomor 3 tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), yang didalamnya ada 2 kondisi yaitu olahragawan dan pengolahraga. Olahragawan adalah orang yang menekuni suatu cabang olahraga dengan serius selain untuk meningkatkan kesehatan juga untuk mengukur prestasi.

Olahraga sudah mulai di gemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun kota kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan salahsatu diantaranya adalah permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu, dimana setiap regu terdiri dari 6 orang pemain, dan setiap regu berusaha menjatuhkan bola kedaerah lawan. Permainan ini cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit keterampian dasar, mudah dikuasai dalam jangka waktu yang singkat dan dapat dilakukan oleh pemain dengan berbagai tingkat kebugaran.

Olahraga bola voli ini merupakan kegiatan bersifat rekreasi yang sangat populer terbuktinya dengan adanya sejumlah liga dalam dunia usaha masyrakat, dan program pertandingan antar sekolah,

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa tehnik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola voli dengan baik, menurut Dieter Beutelsthal (1986) bahwa tehnik tehnik dasar permainan bola voli meiputi ; servis, passing, smash, block, dan pertahanan.

Untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga bola voli perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini yang sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi cabang olah raga bola voli. Permainan bola voli yang berminat adalah anak yang masih muda termasuk siswa sekolah dasar (SD) yang mempunyai potensi dan minat yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang bola voli. Pertimbangan utama yang harus diperhatikan pertimbangan yang pertama dalam menentukan siswa yang berminat dalam bermain bola voli adalah potensi tubuh dan kondisi fisik agar mampu melakukan gerakan gerakan dan tehnik bermain bola voli.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang begitu saja karna minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul pada pengalaman dan waktu bekerja. Oleh karna itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan jika kita tidak memancing maka sulit sekali untuk menimbulkan minat yang ada dalam diri kita sehingga membutuhka berbagai jalan untuk menumbuhkanya.

Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka maka hasilnya berpeluang lebih baik dan begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah survei minat siswa berolahraga bola voli dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Mangkura 2 Makassar. Bagi sebahagian siswa, minat merupakan daya tarik untuk memperhatikan dan konsentrasi terhadap pelajaran atau bidang studi yang akan atau sedang diikuti serta dapat mengundang rasa senang dan semangat belajar.

Kegiatan siswa sehari harinya adalah belajar tetapi untuk kegiatan di luar sekolah siswa mengisi waktu luang dengan bermain. Permainan yang dimainkan juga bernacan-macam ada sepak bola, bola voli, dan banyak yang lain lagi. Kesadaran pendidikan masyarakat yang belum tertanam pada mayoritas masyarakat makassar yang menjadi tantangan akan keberhasilan sumber daya manusia (SDM) bagi penduduk kota makassaar. Adapun tujuan umum pendidikan jasmani sekoloah dasar, adalah membantu para siswa atau siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani, melalui pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani, seperti aktifitas bermain bola voli.

Kita ketahui permainan bola voli bahwa bola voli adalah olahraga masyarakat yang perlu dikembangkan sejak usia dini agar dapat melahirkan atlet yang sportif dimasa mendatang khususnya olahraga bola voli. Berdasarkan latar belakang

diatas maka minat untuk bermain bola voli di SD Negeri Mangkura 2 Makassar perlu diteliti.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini untuk memberikan arahan operasional dalam penarikan kesimpulan yang kongrit yaitu seberapa besar minat olahraga bola voli siswa SD Negeri Mangkura 2 Makassar.

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat olahraga bola voli di SD Negeri Mangkura 2 Makassar.

### BAB II

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### TINJAUAN PUSTAKA

**Pengertian survei dan minat**

Survei adalah tehnik penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari data tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis dari pengamatan yang tidak mendalam.Walaupun metode ini tidak psikologis.Penelitian survei pada umumya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi memerlukkan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen namun generalisasi yang dihasilkan biar akurat bila digunakan sampel yang representatif (Sugiyono 1997;03).

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.Dan amarah minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Menurut Jacob W. Getels, (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2008:75). Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan dari pengalaman seseorang, yang mendorong seseorang atau individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari sebuah objek, aktivitas atau kegiatan, pemahaman, *skill,* tujuan perhatian atau murni ingin mahir dalam hal tertentu.

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu.Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008:133): Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya.Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

**C.Unsur-unsur minat**

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993;117), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur anatra lain:

1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila indivudu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

1. Kesenangan

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

1. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikirian. Dorongan ini akan menimbulkan suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga demikian akan muncul minat individu minat yang bersangkutan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata kata tertentu. Misalnya: Seseorang mungkin mengatakan dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

1. Minat yang diwujudkan *(manifest interest)*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan yaitu ikut serta dalam berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal: kegiatan olahraga, pramuka,dan sebagiannya yang menarikan perhatian.

1. Minat yang diinventarisasikan *( invertoried interest )*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab.Terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktifasi tertentu.

|  |
| --- |
| Minat |

|  |
| --- |
| Faktor yang mempengaruhi minat* + 1. Motivasi dan Cita-cita
		2. Sikap terhadap guru dan pelajaran
		3. Keluarga
		4. Fasilitas
 |

|  |
| --- |
| Olahraga Bola Voli |

|  |
| --- |
| Teknik Dasar Bola Voli1. Passing
2. Servis
3. Smash
4. Membendung atau Block
 |

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Variabel penelitian dan desain penelitian**

1. Variabel penelitian

 Adapun variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel yaitu minat olahraga bola voli di SD Negeri Mangkura 2 Makassar.

1. Desain penelitian

 Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriktif yang pada umumnya bertujuan untuk mendeskripsi secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu popolasi dan daerah tertentu, mengenai sifat sifat dan faktor tertentu, penelitian deskriktif ingin menjawab permasalaan tentang apa, siapa kapan, dimana dan berapa jumlahnya, (Zainudin,2000:28).

**B. Defenisi operasional variabel**

Agar lebih terarah dalam pengumpulan data dalam pelakasanaan pengumpulan ini maka di beri batasan batasan atau defenisi operasional dari variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Minat adalah suatu keinginan untuk melakukan olahraga bola voli dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
2. Olahraga adalah semua aktifitas yang bersifat permainan yang berisih perjuangan melawan diri sendiri dengan orang lain atau suatu kegiatan fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan meningkatkan efesiensi tubuh yang hasil akhirnya meningkatkan kesegaran jasmani dan berpengaruh pula pada peningkatan prestasi pada cabang olahraga yang diikuti.
3. Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain dan berusaha menjatuhkan bola kedaerah lawannya.
4. **Populasi**

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitanya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah seluruh murid SDN Mangkura 2 Makassar yang berjumlah 210 murid.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlahnya besar, maka dapat diambil antara 20%-25%. (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi atau sekaligus sampel dalam mengikuti partisipasi adalah 40. Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*, yaitu Kelas V dan Kelas VI, kemudian dilakukan *Random Sampling,* dimana pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih, diperoleh jumlah sampel sebanyak 20 murid dari Kelas V dan 20 murid kelas VI SDN Mangkura 2 Makassar.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Penyajian Hasil Analisis Data**

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes minat siswa pada olahraga bola voli siswa SD Negeri Mangkura 2 Makassar, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data. Sedangkan analisis data secara inferensial dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan kategori atau klasifikasi minat siswa pada olahraga bola voli yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil analisis minat siswa pada olahraga bola voli Siswa SD Negeri Mangkura 2 Makassar.

Bahwa dari 40 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh persentase melalui hasil analisis deskriptif yang diklasifikasi sebagai minat siswa pada olahraga bola voli yang terdiri dari:

1. Kategori minat tinggi dengan persentase 27,50 persen.
2. Kategori minat sedang dengan persentase 52,50 persen.
3. Kategori minat rendah dengan persentase 20,00 persen

Oleh karena kategori atau klasifikasi minat sedang yang memperoleh persentase lebih besar dari minat tinggi dan minat rendah, maka diuraikan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat sedang pada olahraga bola voli siswa SD Negeri Mangkura 2 Makassar. Faktor-faktor tersebut berdasarkan indicator minat, sebagai berikut:

1. Tertarik

Tertarik karena rasa senang dan keingitahuan siswa terhadap olahraga bola voli merupakan hal yang paling diperlihatkan siswa. Hal itu terlihat dari perilaku yang diperlihatkan siswa pada setiap permainan bola besar pada cabang olahraga bola voli. Selain itu, siswa dalam memainkan bola voli terlihat lebih dominan yang sudah mampu menggunakan tehnik dasar, seperti passing bawah. Siswa seperti itulah yang lebih cenderung memperlihatkan rasa senang dalam memainkan bola voli. Sementara beberapa siswa lainnya yang masih berupaya untuk mengetahui cara passing bawah dengan benar.

1. Fasilitas

Dari observasi dan pengamatan pada SD Negeri Mangkura 2 Makassar ditemukan lapangan bola voli beserta bolanya yang setiap waktu digunakan oleh siswa dalam aktivitas olahraga, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga. Kendati fasilitas berupa lapangan tersebut, belum berstandar sesuai dengan yang digunakan pada even resmi atau nasional, tetapi dapat memberikan rangsangan pada siswa dalam memanfaatkan lapangan bola voli untuk bermain bola voli.

Selain factor-faktor berdasarkan indicator minat, terdapat factor secara umum yang mempengaruhi minat siswa dalam olahraga bola voli

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. **KESIMPULAN**
2. Minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar berkategori minat sedang.
3. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketegahkan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat memberikan penguatan dan pemeliharaan minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar.
2. Penelitian ini membahas tentang survey minat siswa pada olahraga bola voli SD Negeri Mangkura 2 Makassar. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membahas, memperluas atau menambah variabel penelitian guna pengembangan penelitian minat siswa pada berbagai kecabangan olahraga.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional: Surabaya.

Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

 Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Be, Dieter. 1986. *Belajar Bermain BolanVolley.* Bandung : Marta Dinata.

Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Psikologi Remaja*. Aksara Baru: Jakarta.

Dinata Marta. 2004. *Dasar-dasar mengajar bola voly*. Cerdas Jaya. Bandar Lampung.

Mohamad Surya. 1999. *Dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

M. Yunus. 1992. *Bola voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

........... 2014. *Metodologi penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Zainuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Surabaya. Citra Wacana.

**RIWAYAT HIDUP**

**AHMAD DANU,** lahir sebagai anak pertama dari ketiga bersaudara buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Sahibullah dan Ibunda Subaedah dan lahir di Batu Bassi, pada tanggal 23 Oktober 1995. Penulis menempuh Pendidikan Dasar pada tahun 2001 di SD Inpres 213 Batu Bassi dan tamat pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bangkala dan tamat pada tahun 2010. Setelah itu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bangkala Barat mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dikjas (PGSD Dikjas SI) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) di Universitas Negeri Makassar (UNM). Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan program Strata I (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).